

Barito Selatan menerima sekat kanal dan desa mandiri peduli gambut



Kabupaten Barito Selatan bersama Kabupaten Pulang Pisau dan Kapuas menerima sekat kanal dan desa mandiri peduli gambut dari Direktorat Jendral Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan, di Palangkaraya, Jumat (19/3) lalu.

Direktorat Jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan MR Karliansyah dalam arahnya menyampaikan pemulihan ekosistem gambut melalui program pemulihan ekonomi nasional untuk mendukung program ketahanan pangan Nasional (Food Estate) dan PEN dilaksanakan di areal eks PLG 1 Juta Hektare, Provinsi Kalteng melalui kegiatan inventarisasi karakteristik ekosistem gambut skala 1:50.000 pada 9 KHG seluas 1.277.800 hektare dan pembangunan 663 sekat kanal dengan luas areal yang terpulihkan (terbasahkan) seluas 36.298,7 hektare.

Pekerjaan pembangunan sekat kanal di Kabupaten Barito Selatan, Kabupaten Kapuas dan Kabupaten Pulang Pisau di Provinsi Kalteng melibatkan masyarakat desa sejumlah 6.704 orang terdiri dari 4.936 orang laki-laki dan 1.768 orang perempuan yang melakukan berbagai utama pekerjaan pembangunan sekat kanal. Adapun besaran dana yang tersalurkan kepada masyarakat melalui pembangunan sekat kanal sebesar Rp 32.893.322.913.

Adapun program desa mandiri peduli gambut dilaksanakan di 47 desa dan 8 kelurahan dengan besaran dana tersalurkan sebesar Rp 34.923.497.926 dengan kegiatan antara lain rehabilitasi vegetasi menggunakan tumbuhan petai, jengkol, sengon, karet, meranti, bambu puring dan rumbia.

Peningkatan pendapatan masyarakat melalui komoditas pertanian antara lain cabai, tomat dan terong. Peningkatan nilai komoditas berupa pengembangan usaha anyaman rotan.

Selain itu budidaya perikanan meliputi papuyu, patin, betok, toman, nila dan lele dumbo. Budidaya peternakan antara lain ayam pedaging dan itik; pembangunan kolam perangkap ikan (kolam beje).

Penyediaan air bersih, pembangunan sekat kanal secara mandiri oleh masyarakat. Selain penyaluran dana melalui kegiatan, capaian dari program ini yaitu pembangunan 24 sekat kanal yang membasahi areal gambut seluas 720 hektar dan rehabilitasi vegetasi seluas 173 hektare.

Bupati Barsel Bapak H Eddy Raya Samsuri ST mengucapkan terimakasih atas kepercayaan atas yang telah diberikan untuk Kabupaten Barsel, dan tentunya Kabupaten Barsel akan mendukung program ini demi menunjang suksesnya pembuatan sekat kanal dan pengembangan lahan gambut.

"Kita tentu akan mendukung penuh agar terlaksananya program pengelolaan lahan gambut yang ada di Babel baik dari segi pertanian maupun perikanan yang ada nanti," ungkap Bapak Bupati Babel.

(sumber : kanalkalimantan.com/e:is)